

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya semua jenis perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga berguna untuk kelangsungan hidup perusahaan agar perusahaan terus berjalan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik. Agar usaha yang dijalankan dapat terpantau perkembangannya, maka perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan dihasilkan bertujuan untuk tujuan tertentu berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat menghasilkan informasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2014:31). Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan – laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan perusahaan. Didalam laporan keuangan dapat di lihat bagaimana keadaan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dengan melihat tingkat laba yang diperoleh, manajemen bisa melihat perkembangan finansial, kelemahan – kelemahan, serta hasil – hasil yang telah dicapai selama satu periode akuntansi oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan juga sangat penting bagi penganalisa untuk menganalisis guna mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang dari mana sumber – sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Modal kerja merupakan aspek penting dalam perusahaan untuk mengelola dana yang harus tersedia dalam

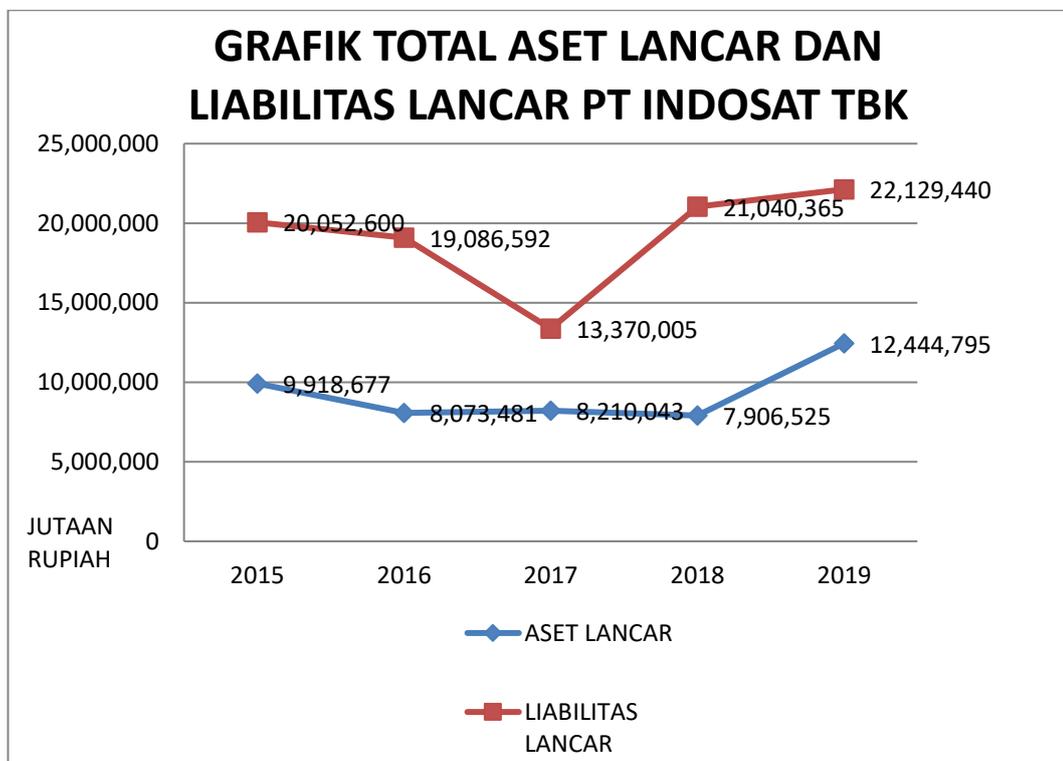
perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari - hari, misalnya untuk membayar gaji karyawan, upah buruh, dan sebagainya, di mana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan atau jasa perusahaan.

Modal kerja yang digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang optimal sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan juga modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Selain itu pemilikan modal kerja yang cukup akan memberikan keuntungan, perusahaan dapat membayar semua kewajiban tepat pada waktunya, memungkinkan perusahaan tersebut untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen, dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini merupakan suatu laporan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, para pemegang saham, dan pihak – pihak lainnya. Pihak manajemen dan para kreditur jangka pendek terutama akan tertarik kepada posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu perusahaan termasuk perubahan – perubahan yang terjadi selama periode itu. Kenaikan dalam modal kerja dapat ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun dalam persediaan atau adanya penurunan atau berkurangnya hutang lancar, dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini diinterpretasikan bergantung kepada sumber – sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Apabila seluruh perusahaan tersebut semuanya berasal dari operasi perusahaan, maka hal ini akan dinilai sebagai hal yang amat baik atau menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan modal kerja yang berasal dari pengeluaran hutang jangka panjang.

PT Indosat Tbk. merupakan salah satu perusahaan jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohammad Said Tadjoeidin, S.H. No. 55. Perusahaan ini menyediakan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan

pilihan pra bayar dan pasca bayar dengan tersedia merek jual Mentari, Matrik, dan IM3. Perusahaan membutuhkan modal kerja dalam menjalankan usahanya, agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Jumlah modal kerja yang tersedia di perusahaan dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yaitu berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi perusahaan selama beberapa tahun akhir. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data - data laporan keuangan PT Indosat Tbk. Berikut ini gambar perbandingan aset lancar dan liabilitas lancar selama lima tahun terakhir:



*Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT Indosat Tbk. (2015 - 2019)*

### Gambar 1.1

#### PT Indosat Tbk

#### Modal Kerja yang Tersedia Menurut Aset Lancar dan Liabilitas Lancar

**Tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.**

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa Aset Lancar mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Tahun 2015 Aset Lancar sebesar Rp9.918.677.000.000, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp8.073.481.000.000, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp8.210.043.000.000, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp7.906.525.000.000, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp12.444.795.000.000. Sedangkan Liabilitas Lancar mengalami penurunan pada tahun 2015 – 2017 kemudian Liabilitas lancar mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir yaitu, 2017, 2018, dan 2019. Tahun 2015 Liabilitas Lancar sebesar Rp20.052.600.000.000, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp19.086.592.000.000, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp13.370.005.000.000, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp21.040.365.000.000 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp22.129.440.000.000. Oleh karena itu untuk dapat diketahui besarnya modal kerja yang akan datang, perusahaan dapat mengetahuinya dengan cara mengurangi Aset Lancar dengan Liabilitas Lancar perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas hal-hal tersebut dalam laporan akhir ini, sehingga penulis mengambil judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Indosat Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan hasil pengamatan yang dilakukan penulis terhadap laporan keuangan pada PT Indosat Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 5 (lima) tahun yaitu 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 maka penulis menemukan permasalahan yang dialami pada perusahaan tersebut, yaitu :

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indosat Tbk ?
2. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indosat Tbk ?

### **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Pada pembahasan laporan akhir ini penulis akan membatasi pembahasan agar sesuai dengan judul laporan akhir, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada PT Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi PT Indosat Tbk. tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indosat Tbk.
2. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indosat Tbk.

#### **1.4.2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis  
Menambah ilmu pengetahuan tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dengan dilakukannya penelitian pada PT Indosat Tbk.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai sumbang saran dalam mengelola Sumber dan Modal Kerja pada PT Indosat Tbk. diharapkan perusahaan dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan lebih baik.
3. Bagi lembaga  
Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2016:105), pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1. Cara survey

Cara survey merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survey terbagi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuisisioner.

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
- b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun cermat terlebih dahulu.

### 2. Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengalaman aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.

### 3. Cara dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, yang penulis lakukan dalam penulisan laporan ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, dalam teknik ini penulis mengambil data dari halaman *websiteside* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sanusi (2016:104), sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan peneliti.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, struktur organisasi dan uraian tugas, serta bentuk-bentuk aktivitas sosial perusahaan yang didapatkan dari PT Indosat Tbk.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan penjelasan secara garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Laporan ini terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan ke lima bab sistematika penulisan dalam pembuatan laporan akhir ini, yaitu:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematikan penulisan

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menguraikkan mengenai teori - teori dari pendapat - pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Teori - teori tersebut ialah pengertian laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, pentingnya modal kerja, jenis - jenis modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja.

#### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal - hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi dan

misi perusahaan serta laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas hasil analisis yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang ada di perusahaan, yaitu analisis neraca perbandingan, analisis perubahan modal kerja dan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari penulis yang didalamnya terdapat inti permasalahan yang dihadapi perusahaan serta saran - saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.